

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi di Indonesia yang semakin pesat, telah mendorong persaingan bisnis yang semakin ketat dalam berbagai bidang. Oleh karena itu, untuk mempertahankan bisnis mereka, para pemilik harus mampu menghadapi persaingan bisnis saat ini dan memastikan bahwa bisnis mereka tetap bersaing dengan yang lain atau bahkan lebih maju. Diantara beberapa persaingan yang terjadi adalah persaingan dalam hal kualitas dan harga barang atau jasa, dengan demikian para pengusaha harus memiliki kualitas dan harga pokok yang tepat sehingga mereka dapat bersaing dengan perusahaan lainnya dan tetap menghasilkan keuntungan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam persaingan ini, pemilik bisnis harus memiliki gagasan yaitu dengan mengerti selera pasar dan daya beli, membuat perencanaan bisnis, mampu menghasilkan produk berkualitas, inovasi atau membuat produk yang memiliki nilai tambah terhadap barang yang akan dijual, serta mengelola keuangan dengan benar. Dalam mengatur dan mengelola keuangan yang baik dan benar akan membantu pemilik usaha untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, pemilik usaha juga dapat mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan efisiensi, mengontrol biaya dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Perhitungan harga pokok produksi (HPP) yang akurat adalah komponen penting dalam mengelola keuangan yang baik. Selain itu, perhitungan harga pokok produksi juga memberikan manfaat seperti meningkatkan efisiensi produk, memastikan profitabilitas, menghindari kerugian dan membantu perencanaan bisnis (Horngren, dkk 2020:41).

Harga pokok produksi (HPP) merupakan komponen penting dalam menghitung harga jual dan menganalisis kinerja perusahaan (Horngren dkk, 2018:25). Harga jual sangat penting bagi suatu bisnis karena merupakan dasar untuk menentukan keuntungan yang diharapkan. Jika harga jual terlalu tinggi, konsumen akan beralih ke perusahaan yang menawarkan barang atau jasa yang sama dengan harga yang lebih murah, sehingga perusahaan mengalami kerugian jangka panjang yaitu kehilangan konsumen, yang akan mengurangi perolehan laba perusahaan. Sebaliknya, jika harga jual terlalu rendah, konsumen akan beralih ke perusahaan yang menawarkan barang atau jasa dengan harga lebih murah. Banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam menentukan harga jual produk termasuk biaya produksi, biaya operasional, target laba

perusahaan, daya beli masyarakat, harga jual pesaing dan kondisi perekonomian. Kebijakan penentuan harga jual produk perusahaan harus benar – benar dipertimbangkan seperti faktor biaya. Kebijakan harga jual produk dan biaya selalu berubah sesuai dengan biaya produk dan kondisi pasar. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan sejumlah barang dalam jangka waktu tertentu akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan harga jual barang tersebut. Besarnya margin yang diinginkan suatu perusahaan selalu lebih besar daripada semua biaya yang dikeluarkan untuk membuat barang. Dan yang menjadi pertimbangan, berapa besar margin laba yang di inginkan perusahaan untuk setiap unit produk yang dihasilkannya. Dengan mengetahui biaya produksi, maka perusahaan akan dapat menentukan harga jual produknya untuk menghasilkan laba.

Harga pokok produksi perusahaan harus menentukan metode yang tepat sehingga nantinya dapat menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Menurut Wiratna (2019:148) Harga pokok produksi adalah jumlah seluruh biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik, sedangkan metode penentuan biaya produksi adalah cara memperhitungkan unsur - unsur biaya ke dalam biaya produksi. Biaya bahan baku terdiri dari biaya - biaya yang berkaitan langsung dengan pembuatan suatu produk. Biaya bahan baku yakni biaya yang digunakan untuk pengadaan bahan baku yang akan digunakan untuk memproduksi produk dalam satuan moneter/uang. Biaya tenaga kerja langsung adalah upah atau gaji yang dibayarkan kepada siapa saja yang bekerja dalam perusahaan atau organisasi. Biaya *overhead* pabrik adalah biaya yang diluar dari biaya bahan baku & biaya tenaga kerja langsung (Nainggolan & Siti, 2020:32).

Perhitungan harga pokok produksi (HPP) yang tepat bukan tugas yang mudah, terutama bagi UMKM yang seringkali memiliki sumber daya dan pengetahuan yang terbatas. Banyak pemilik usaha UMKM masih menggunakan metode perhitungan HPP yang sederhana dan kurang akurat, seperti penentuan harga berdasarkan biaya bahan baku dan upah tenaga kerja langsung saja. Hal ini dapat menyebabkan ketidakmampuan dalam menetapkan harga jual yang sesuai dengan biaya produksi yang sebenarnya. Oleh karena itu, pemilik usaha UMKM perlu meningkatkan pemahaman tentang pentingnya perhitungan harga pokok produksi (HPP) yang akurat. Dengan mengimplementasikan metode perhitungan harga pokok produksi (HPP) yang lebih komprehensif seperti metode *full costing* sehingga pemilik usaha dapat

mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang biaya produksi. Dengan demikian, pemilik usaha dapat membuat keputusan yang lebih baik tentang harga jual, mengatur keuangan dengan lebih baik, dan memastikan bahwa bisnis mereka tetap bertahan dalam persaingan yang ketat.

Metode *full costing* adalah salah satu metode perhitungan biaya yang umum digunakan dalam akuntansi untuk menentukan harga pokok produksi (HPP). Meskipun metode ini awalnya dikembangkan untuk perusahaan besar, namun juga dapat diterapkan di UMKM. Dan dalam penerapan metode ini harus disesuaikan dengan skala dan kompleksitas bisnis UMKM. UMKM perlu mempertimbangkan keterbatasan sumber daya dan kemampuan mereka dalam mengumpulkan data biaya dengan teliti. Jika diterapkan dengan baik, metode *full costing* dapat membantu UMKM dalam mengelola biaya produksi dengan lebih efektif dan meningkatkan keberlanjutan bisnis dengan bersaing secara kompetitif. Menurut Mulyadi (2020:71) metode *full costing* adalah metode perhitungan biaya yang memasukkan seluruh biaya produksi baik biaya langsung maupun tidak langsung sebagai biaya produk. Biaya langsung meliputi biaya bahan baku dan upah tenaga kerja langsung yang secara langsung dapat di distribusikan pada produk yang dihasilkan. Sedangkan biaya tidak langsung, dikenal sebagai biaya *overhead* pabrik yang meliputi biaya sewa pabrik, listrik, air, dan lain – lain yang tidak dapat distribusikan secara langsung pada produk tertentu.

Dalam penelitian ini, objek yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah UMKM Mutia *Bakery*. UMKM Mutia *Bakery* merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang produksi roti. Dan untuk saat ini, UMKM Mutia *Bakery* belum menerapkan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksi (HPP). Perhitungan harga pokok produksi (HPP) pada UMKM Mutia *Bakery* ini biasanya dilakukan dengan metode yang relatif sederhana dan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan kaidah akuntansi biaya. Dalam perhitungan harga pokok produksi UMKM Mutia *Bakery* belum mengelompokkan unsur biaya secara rinci dalam perhitungan harga pokok produksi. Sehingga terjadi ketidaksesuaian pada perhitungan harga pokok produksi, jika perhitungan harga pokok produksi tidak sesuai maka akan menghasilkan harga jual yang tidak tepat. Dengan demikian, UMKM Mutia *Bakery* sebaiknya menerapkan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* yang sesuai dengan kaidah akuntansi biaya. Dalam penerapan

metode *full costing* diharapkan dapat membantu dalam menentukan harga pokok produksi (HPP).

Pada penelitian ini, peneliti memilih UMKM Mutia *Bakery* sebagai objek penelitian. Alasan peneliti memilih UMKM Mutia *Bakery* karena UMKM ini belum menerapkan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksinya. Dan dengan menerapkan metode ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam menentukan harga pokok produksinya secara tepat.

Berdasarkan gambaran di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Pada UMKM Mutia *Bakery* (Tahun 2020 – 2022)**”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perhitungan harga pokok produksi (HPP) yang dilakukan UMKM Mutia *Bakery* dilakukan dengan metode yang relatif sederhana.
2. Kurangnya pemahaman UMKM Mutia *Bakery* mengenai perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.
3. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan terkait metode *full costing* pada pemilik atau pengelola UMKM Mutia *Bakery*.
4. Kurangnya pemahaman tentang manfaat dan kegunaan informasi perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dalam pengambilan keputusan operasional.

## **1.3. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang dipilih untuk penelitian adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Mutia *Bakery*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel harga pokok produksi.
3. Data yang digunakan untuk meneliti berupa data produksi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Mutia *Bakery* tahun 2020 - 2022.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Mutia *Bakery*?
2. Bagaimana implementasi perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* pada UMKM Mutia *Bakery*?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Mutia *Bakery*
2. Untuk mengetahui implementasi perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* pada UMKM Mutia *Bakery*.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kemudian hari bagi semua pihak yang dapat digolongkan seperti :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan memberikan pemahaman yang berhubungan dalam pelaksanaan penelitian terkait implementasi perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya terkait implementasi perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.

3. Bagi Pembaca

Hasil ini penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan teoritis secara nyata sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai implementasi perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.

4. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai dasar pertimbangan atau masukan bagi perusahaan untuk menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi – materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan itu sendiri.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.